SERANGAN ADALAH BENTUK
PERTAHANAN TERBAIK

Serangan Adalah Bentuk Pertahanan Terbaik
Johann Most, 1884

Penerjemah : No_Granat

Dipublikasikan oleh : **Critical Life**
2022, Jawa Barat

Sumber: dwardmac.pitzer.edu
Instagram: @_criticallife
Surel: criticallife@protonmail.com

ANTI-COPYRIGHT

Karena kita percaya bahwa propaganda tindakan itu berguna, kita harus siap menerima apa pun keadaan yang menyertainya.

Semua orang sekarang tahu, dari pengalaman, bahwa semakin tinggi penempatan satu tembakan atau ledakan, dan semakin sempurna upaya yang dilakukan, semakin besar efek propaganda.

Prasyarat dasar keberhasilan adalah persiapan metodis, penipuan musuh yang bersangkutan dan mengatasi segala rintangan yang menghalangi antara orang yang melakukan perbuatan dan musuh.

Biaya yang dikeluarkan oleh usaha tersebut, sebagai suatu peraturan, cukup besar. Memang, dapat dikatakan bahwa kemungkinan keberhasilan tindakan seperti itu biasanya tergantung pada apakah sarana keuangan tersedia untuk mengatasi kesulitan tersebut. Saat ini, uang membuka sejumlah pintu yang tidak dapat dibuka dengan sebatang besi. Bunyi dentingan koin yang persuasif membuat orang buta dan bisu. Kekuatan rekening bank dapat mengesampingkan apapun.

Seorang pria yang tidak punya uang tidak bisa begitu saja menginjakkan kaki di "*masyarakat kelas atas*" tanpa membuat dirinya "*mencurigakan*", tanpa diawasi dan ditangkap secara tiba-tiba atau setidaknya dicegah dengan cara tertentu dari melaksanakan niat revolusionernya. Sebaliknya, dengan membuat dirinya tampak anggun dan "terhormat", orang yang sama dapat beredar dengan bebas dan tidak mencolok dan bahkan mungkin akan memberikan pukulan yang menentukan, atau menggerakkan mesin neraka yang sebelumnya disembunyikan di suatu tempat persembunyian yang baik.

Jika, kemudian, beberapa kawan terinspirasi oleh ide-ide seperti ini, jika mereka mengambil keputusan untuk mempertaruhkan nyawa mereka untuk melakukan aksi revolusioner, dan jika — menyadari bahwa kontribusi pekerja hanyalah setetes air di lautan — mereka menyita alat-alat untuk melakukan perbuatan itu,, menurut pendapat kami tindakan mereka sepenuhnya benar dan sama sekali tidak abnormal.

Kami, pada kenyataannya, sangat yakin bahwa tidak ada kemungkinan operasi penting dilakukan sama sekali kecuali dana yang diperlukan telah disita terlebih dahulu dari kamp musuh.

Oleh karena itu, siapa pun yang, ketika menyetujui operasi melawan beberapa perwakilan dari "*kelompok pencuri*" modern, pada saat yang sama menunjukkan hidungnya dengan cara di mana dana untuk itu diperoleh, bersalah atas ketidak konsistenan yang paling parah. Tidak seorang pun yang menganggap perbuatan itu sendiri benar dapat tersinggung dengan cara memperoleh dana untuk itu, karena ia akan menjadi seperti orang yang bersukacita atas keberadaannya yang mengutuk kelahirannya. Jadi, marilah kita tidak lagi mendengar pembicaraan konyol tentang "kemarahan moral" pada "perampokan" dan "pencurian" ini; dari mulut kaum sosialis, ocehan semacam ini benar-benar omong kosong paling bodoh yang bisa dibayangkan. Sejak tahun demi tahun kaum pekerja dirampok dari segala sesuatu kecuali kebutuhan hidup yang mutlak, dia yang ingin melakukan beberapa tindakan demi kepentingan proletariat melawan musuh-musuhnya wajib bergaul dengan para perampok dan pencuri yang memiliki hak istimewa untuk menyita setidaknya sebanyak yang dia mampu dari apa yang telah diciptakan oleh para pekerja, dan menggunakannya untuk kepentingan proletariat. tujuan yang benar. Dalam kasus seperti itu, bukan pencurian dan perampokan yang kita hadapi, tetapi justru sebaliknya.

Oleh karena itu, mereka yang mengutuk operasi pendanaan seperti yang telah kita diskusikan, juga menentang tindakan revolusioner individu; mereka yang membenci tindakan-tindakan seperti itu sama sekali tidak serius, menipu diri mereka sendiri ketika mereka menyebut diri mereka revolusioner, adalah pelopor yang paling aktif dan berdedikasi dari proletariat, sedang mempermainkan gerakan buruh sebagai pelacur, dan, jika dilihat secara jelas, tidak ada yang lebih baik dari penjaga hitam yang berbahaya.

Lebih jauh lagi, setiap tindakan "*ilegal*" - apakah itu hanya tindakan persiapan untuk tindakan revolusioner langsung atau tidak - dapat dengan mudah memicu keadaan tak terduga yang sifatnya hanya pernah muncul di tengah situasi kritis.

Berdasarkan argumen kami sejauh ini, keadaan sekunder ini (kejadian kebetulan) tidak dapat dipisahkan dari tindakan itu sendiri dan dinilai menurut kriteria khusus.

Misalnya, jika seorang revolusioner, dalam proses melakukan tindakan balas dendam atau sejenisnya, atau menyita sarana untuk tindakan tersebut (uang, senjata, racun, bahan peledak, dll), tiba-tiba menemukan

seseorang menghalangi dia, dan jika ini menempatkan revolusioner dalam bahaya yang paling parah, maka dia tidak hanya memiliki hak, dari sudut pandang pertahanan diri dan pemeliharaan diri yang biasa, untuk menghancurkan siapa pun yang telah mengkhianatinya dengan intervensinya — karena kedatangan orang ini dapat mengirimnya ke penjara atau tiang gantungan — tetapi dia bahkan memiliki tugas, demi tujuan yang dia perjuangkan, untuk menyingkirkan rintangan yang tak terduga dari jalannya.

CRITICAL LIFE